

KARAKTER MORFOMETRIK PENYU HIJAU (*Chelonia mydas*) YANG MENDARAT DIPULAU PANDAN TWP PULAU PIEH DAN LAUT SEKITARNYA KECAMATAN PADANG UTARA BARAT

Vito Saputra¹, dan Harfiandri Damanhuri²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Kota Padang

Email : vitosaputra2001@gmail.com

ABSTRAK

Penyu hijau (*Chelonia mydas*). dapat di jumpai di perairan laut Pulau Pandan, TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya. Pulau Pandan adalah sebuah pulau yang secara administrasi masuk dalam Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, dengan posisi geografis pulau terletak pada koordinat 00°56'58" LS dan 100°08'23" BT. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024 dengan tujuan mengetahui karakter morfometri penyu hijau. Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan bahwa ukuran penyu yang bertelur di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh tergolong penyu dewasa, karena memiliki dengan ukuran panjang Kerapas ; 103 cm, Lebar Kerapas ; 86 cm, Flipper Depan ; 46 cm, dan Flipper Belakang ; 34 cm.

KATA KUNCI : Karakter ; Morfometrik ; Penyu Hijau.

PENDAHULUAN

Penyu hijau dapat dijumpai di berbagai daerah perairan laut Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Barat, khususnya di Pulau Pandan, TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya. Pulau Pandan masuk dalam Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, dengan posisi geografis 00°56'58" LS dan 100°08'23" BT.

Populasi penyu telah mengalami penurunan yang drastis, penyu merupakan hewan di lindungi ,semua jenis Penyu telah terdaftar dalam Apendik I CITES (*Endangered species*).

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian karakter morfometrik penyu hijau penting di lakukan. Morfometrik penyu hijau dapat menjadi acuan terkait pertumbuhan dan perkembangan penyu hijau dan sebagai bentuk pengawasan siklus kehidupan penyu di Pulau Pandan dibawah naungan LKKPN Pekanbaru, serta sebagai data pembanding dengan penyu hijau di lokasi peneluran yang lain.

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk

menganalisis karakter morfometrik penyu hijau, menganalisis bentuk dan ciri khusus pada morfometrik penyu hijau di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya, Kecamatan Padang Utara Sumatera Barat.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait morfometrik penyu hijau di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Random Sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Analisi Data

Analisis data adalah proses sistematis menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pulau Pandan adalah sebuah pulau yang secara administrasi masuk dalam Kecamatan Padang Utara, Kota Padang Sumatera Barat dengan posisi geografis pulau terletak pada koordinat 00°56'58" LS dan 100°08'23" BT.

2. Spesifikasi Morfometrik Penyu Hijau

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada karakteristik morfometrik penyu hijau yang terdiri dari 4 bagian pengamatan, seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakter Morfometrik Penyu Hijau.

| NO | Karakter Morfometrik | Rata-Rata (cm) |
|----|----------------------|----------------|
| 1 | Panjang Kerapas | 103 |
| 2 | Lebar Kerapas | 86 |
| 3 | Flipper Depan | 46 |
| 4 | Flipper Belakang | 34 |

Sumber : Hasil Penelitian, (2024).

3. Pengukuran Karakter Morfometrik Penyu Hijau di Pulau Pandan

Penyu Hijau di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya Kecamatan Padang Utara Sumatera Barat memiliki rata-rata Panjang Kerapas ; 103 cm dan Lebar Kerapas; 86 cm, ukuran Flipper Depan ; 46 cm dan Fliper Belakang ; 34 cm.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Waktu penyu hijau bertelur di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya berkisar antara pukul ; 19.30 - 00.25 WIB.
2. Ukuran penyu yang ditemukan di Pulau Pandan TWP Pulau Pieh

tergolong pada penyu dewasa karena memiliki Panjang kerapas rata-rata ; 103 cm dan Lebar Kerapas rata-rata ; 86 cm.

2. Saran

Diperlukan penelitian lanjut dan diharapkan sampel penyu dapat lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Madduppa, H., Subhan, B., Anggraini, N. P., Fadillah, R., & Tarman, K. (2017). DNA barcoding reveals vulnerable and not evaluated species of sea cucumbers (Holothuroidea and Stichopodidae) from Kepulauan Seribu reefs, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 18(3)
- Putra, Bima Anggara. 2014. "Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Di Pantai Paloh, Sambas, Kalimantan Barat." *Jurnal Of Marine Research*. Volume 3, Nomor 3.
- Rohmah, Siti 2023. "Identifikasi Dan Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu (*Cheloniidae*) Di Jawa Barat." *Jurnal Marshela*. Volume 1, Nomor 2.
- Semarariana, IWY., 2017. Periode Inkubasi, Sukses Menetas, dan Tingkat Kebugaran Tukik Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Sukamade, Jawa Timur. *Jurnal Fakultas Kedokteran Hewan*. Universitas Udayana, Denpasar.